



Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk 2012-2021

Delinda Permatasari

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Dijan Mardiaty

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Corresponding author : delindapermatas21@gmail.com

Abstract: *This research was conducted with the aim of determining the effect of operational costs on operating income (BOPO) on return on assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia Tbk, the effect of net interest margin (NIM) on return on assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia Tbk and The Influence of Operational Costs on Operating Income (BOPO) and Net Interest Margin (NIM) on Return on Assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia Tbk. The type of research used in this research is quantitative descriptive. The population used is the financial report of PT Bank BNI and the sample is the financial report of PT Bank BNI which has been audited for the period 2012-2021. The data analysis used is the classic assumption test, linear regression test and hypothesis test. The results of multiple linear regression obtained the equation $ROA = 7.163 - 0.091BOPO + 0.382NIM$. The research results show that partially BOPO has a significant effect on ROA with a sig value of $0.04 < 0.05$ and a tcount value of $9.413 > t_{table} > 2.364$. NIM has a significant effect on ROA with a sig value of $0.009 < 0.05$ and a t value of $3.557 > t_{table} > 2.364$. BOPO and NIM simultaneously influence ROA with a Fcount value of $130.673 > F_{table} > 4.74$ and a significance value of $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Operating Costs Operating Income (BOPO), Net Interest Margin (NIM) and Return On Assets (ROA)*

Abstract: Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk serta Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bank BNI dan sampelnya adalah laporan keuangan PT Bank BNI yang telah di audit periode tahun 2012-2021. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier dan uji hipotesis. Hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan $ROA = 7,163 - 0,091BOPO + 0,382NIM$. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai sig $0,04 < 0,05$ dan nilai thitung $9,413 > t_{tabel} > 2,364$. NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai sig $0,009 < 0,05$ dan nilai thitung $3,557 > t_{tabel} > 2,364$. BOPO dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai Fhitung $130,673 > F_{tabel} > 4,74$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM) dan Return On Asset (ROA)

PENDAHULUAN

Saat ini bank merupakan lembaga keuangan terpenting, terbesar serta memiliki peranan yang strategis dalam kegiatan perekonomian. Peran strategis tersebut disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*. Peran strategis yang dimiliki bank membuat industri perbankan di Indonesia sangat berkembang. Menurut data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia sampai saat ini ada 120 bank yang terdaftar,

yaitu 4 bank persero, 35 bank umum swasta nasional devisa, 30 bank umum swasta nasional non devisa, 15 bank campuran, 10 kantor cabang bank asing, dan 26 bank pembangunan rakyat (BPD). Meskipun jumlah bank dari tahun 2009 sampai juli 2013 mengalami penurunan yaitu dari 121 bank menjadi 120 bank, namun jumlah kantor bank dari tahun 2009 sampai 2013 juli terus mengalami peningkatan yang signifikan dari 12.837 kantor menjadi 12.688 kantor.

Rumusan Masalah

Untuk ini berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2012-2021?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2012-2021?
3. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Tbk 2012-2021?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan kejelasan tentang Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan tujuan secara khusus dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2012-2021
2. Untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk 2012-2021
3. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk 2012-2021

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Salah satu komponen yang membentuk sistem manajemen secara keseluruhan adalah manajemen keuangan. Setiap bisnis atau organisasi memiliki serangkaian tujuan dan untuk membuat kemajuan menuju tujuan tersebut, penting untuk memiliki beberapa bentuk manajemen. Pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi akan dipicu oleh manajemen keuangan yang kompeten dan tepat. Pengertian manajemen keuangan menurut Horne dan Wachowicz dalam Sopi dan Tossi (2023:7) manajemen keuangan adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengelolaan dana, dengan tujuan aktivitas yang efisien dalam perusahaan.

Menurut Wendy (2018:42) manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*). Kemudian Siswanto (2021:4) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dan dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, pendapat tersebut perlu diuji dan dibuktikan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewa dan Henny (2021) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Net interest margin (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya atas keseluruhan kegiatan dana pada pihak ketiga. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien bank dalam memanfaatkan aktiva produktifnya baik dalam bentuk kredit, obligasi, saham, maupun penempatan dana pada bank lainnya untuk menghasilkan pendapatan bunga. Jika pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan beban bunga yang harus ditanggung bank dari menghimpun dana pihak ketiga, maka bank akan menghasilkan pendapatan bunga bersih yang lebih besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Sari menjelaskan bahwa variabel BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) menunjukkan mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA (Return on Assets) pada sektor perbankan Bursa Efek Indonesia. Biaya biaya yang harus diperhatikan didalam penggunaan harus lebih diefisienkan, karena jika variabel BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh tetapi pengaruh yang

dimiliki yaitu negatif sehingga besarnya variabel BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) itu bisa disebabkan juga dari tingginya biaya dan rendahkan income didalam pendapatan bunga dari penanaman dana.

Berdasarkan pada pokok masalah dan batasan masalah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sementara atau memberikan hipotesis sebagai berikut:

1. H_{01} : Tidak terdapat berpengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_{a1} : Terdapat berpengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. H_{02} : Tidak terdapat berpengaruh antara *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_{a2} : Terdapat berpengaruh antara *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)

3. H_{03} : Tidak terdapat berpengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_{a3} : Terdapat berpengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap terhadap *Return On Asset* (ROA).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, yakni penelitian yang meberikan gambaran atau diskripsi suatu data yang dilakukan dan juga menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018:17) menjelaskan metode ini disebut metode kuanitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya, serta tujuannya untuk meyajikan gambaran secara terstruktur, factual mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti dan dimana didalam penelitian ini yang menjadi variable bebas (X) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) sedangkan variabel terkaitnya (Y) adalah *Return On Assets* (ROA).

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, data-data penelitian dapat diperoleh secara langsung pada obyek penelitian atau dikenal dengan data primer maupun diperoleh dari sumber lain yang

tidak langsung pada obyek penelitian tersebut atau disebut data sekunder. Adapaun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data tersebut dalam kategori data *time series* yang diambil dari periode tahun 2012 sampai dengan 2021. Kemudian prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara melihat, membaca, dan mencatat data-data maupun informasi yang diperoleh dari PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Melalui situs internet di www.bni.co.id yang merupakan alamat website resmi dari PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari sumber bacaan, referensi, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti untuk menunjang penelitian yang bersangkutan.

Metode Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, analisis korelasi, uji hipotesis dan uji koefisien korelasi. Dalam penelitian ini pengujian dan analisis data menggunakan bantuan Program SPSS Ver. 25 For Windows.

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS Ver. 25 For Windows. Adapun pengujian yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan

menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:103) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar eror besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:107) autokorelasi muncul kaena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Run Test*.

Run Test merupakan bagian dari statistic non-parametik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). *Run test* dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

Ho : residual (res_1) random (acak)

Ha : residual (res_1) tidak random

4. Uji Simultan (Uji F)

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian

simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of Varian* (ANOVA). Pengujian uji F menurut Sugiyono (2018:284) dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Uji F menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh serta hubungan variabel dalam penelitian. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji F:

a. Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel}

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

1) Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat presentase pengaruh BOPO (X_1) dan NIM (X_2) terhadap ROA (Y). Menurut Sugiyono (2018:257) analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Adapun hasil analisis statistic deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 25 for windows dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Analisis Statistik Deskriptif
Statistics

		BOPO	NIM	ROA
N	Valid	10	10	10
	Missing	0	0	0
Mean		74.5800	5.5700	2.4900
Std. Error of Mean		2.41085	.21861	.28614
Std. Deviation		7.62376	.69130	.90486
Minimum		67.00	4.50	.50
Maximum		93.30	6.40	3.50

Sumber: SPSS Ver. 25 (diolah 2023)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini lebih mengacu kepada analisis statistik dengan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* yaitu hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14614521
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.191
	Negative	-.147
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS Ver. 25 (data diolah 2023)

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan VIF dan *Tolerance*. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) < 10 dan jika *tolerance* > 0,1. Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.163	1.204			
	BOPO	-.091	.010	-.768	.559	1.789
	NIM	.382	.107	.292	.559	1.789

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS Ver. 25 (data diolah 2023)
gangguan heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan) nilainya. Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan melalui program SPSS menghasilkan output data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.163	1.204		5.947	.001
	BOPO	-.091	.010	-.768	9.413	.000
	NIM	.382	.107	.292	3.577	.009

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS Ver. 25 (data diolah 2023)

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi pada BOPO dan NIM secara parsial (masing-masing) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.163	1.204		5.947	.001
	BOPO	-.091	.010	-.768	9.413	.000
	NIM	.382	.107	.292	3.577	.009

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS Ver. 25 (data diolah 2023)
signifikan terhadap ROA.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan probabilitas (sig). Kriteria pengujian simultan yaitu jika F hitung > F tabel maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika nilai F hitung < F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.177	2	3.588	130.673	.000 ^b
	Residual	.192	7	.027		
	Total	7.369	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, BOPO

Sumber: SPSS Ver. 25 (data diolah 2023)

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Dari hasil analisis dan pengujian data yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa variabel independen Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Return On Assets (ROA). Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebesar $9,413 > ttabel 2,36$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara signifikan terhadap

Return On Assets (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eti Rohimah tahun 2021 yang menunjukkan hasil bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA, sehingga H1 ditolak. Hasil tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sintiya, 2018) yang menyebutkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Karena tingkat rasio BOPO yang tinggi berarti kinerja manajemen bank tersebut kurang efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank yang akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

2. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Dari hasil analisis dan pengujian data yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa variabel independen *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebesar $3,557 > 2,364$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Dewa dan Henny 2021 yang memberikan hasil bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bila bank dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan penyaluran dana pada aktiva produktif akan meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan profitabilitas yang lebih besar. Bila rasio ini mengalami peningkatan maka pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank semakin meningkat sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan tingkat profitabilitas dapat berkembang. Akan tetapi hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Eddy Kurniawan tahun 2021 yang menunjukkan hasil bahwa variabel NIM tidak signifikan dan berpengaruh negatif pada variabel ROA.

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Dari hasil analisis dan pengujian data yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa variabel independen Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen *Return On Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis secara simultan (uji F) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar $130,673 > ttabel 4,74$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Nelli 2020 memberikan hasil yang sama dengan penelitian ini yaitu rasio BOPO secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh oleh bank tersebut. Semakin tingginya BOPO maka akan menghasilkan laba yang buruk dan berdampak negatif terhadap ROA karena tingkat efisiensi pada bank dalam operasional belum tepat. Sebaliknya, jika BOPO semakin kecil maka kinerja perusahaan dapat dikatakan semakin meningkat atau membaik yang ditunjukkan pada Tingkat efisiensi biaya operasional pada bank yang bersangkutan sehingga memungkinkan bank tersebut dalam kondisi masalah cukup kecil dan akan meningkatkan profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data yang sudah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh (BOPO) Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan (NIM) *Net Interest Margin* terhadap (ROA) *Return On Assets* pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode Tahun 2021-2012.
2. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode Tahun 2021-2012.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Obyek penelitian menggunakan perusahaan perbankan dengan jumlah perusahaan yang diobservasi hanya 1 sampel perusahaan dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan perbankan yang ada.
2. Periode penelitian ini juga relatif pendek yaitu tahun 2012-2022, dimana penelitian-penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu BOPO dan NIM. Sedangkan masih banyak faktor faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ROA pada perusahaan, sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan.

SARAN

Dari hasil kesimpulan sudah disampaikan oleh peneliti di atas mengenai pengaruh (BOPO) Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan (NIM) *Net Interest Margin* terhadap (ROA) *Return On Assets* pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dari analisis regresi yang sudah dilakukan oleh peneliti rasio BOPO berpengaruh terhadap ROA dengan arah negatif yang menunjukkan perubahan ROA akan meningkat jika nilai BOPO menurun. Agar ROA meningkat, maka bank sebaiknya meningkatkan efisiensi operasionalnya, baik dengan menekan beban operasional perbankan dan mengelola premium risk agar dapat menekan biaya dana.
2. Untuk meningkatkan rasio NIM PT Bank Negara Indonesia Tbk dapat melakukan dengan cara meningkatkan pendapatan bunga bersih perusahaan dan menurunkan beban bunga. Maka dengan melakukan cara ini akan meningkatkan pendapatan bunga bersih atau rasio NIM pada bank.
3. PT Bank Negara Indonesia Tbk harus selalu menjaga tingkat rasio biaya operasional pendapatan operasional, margin atas bunga dan pembiayaan terhadap pendanaannya pada batas yang dianjurkan oleh Bank Indonesia sehingga likuiditas bank tetap terjaga.
4. Untuk penulis selanjutnya apabila akan meneliti masalah yang sama disarankan untuk menambahkan variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cicik dan Diah. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk*. Jurnal Manajemen. Vol. 6, No. 2. Hal. 1-16
- Dewa Putu Wisnu dan Pramana Putra. (2021). *Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia*. Jurnal Manajemen, Vol.10, No.11, Hal. 1181-1200
- Dewi dan Nelli. (2020). *Pengaruh CAR, Rasio BOPO, FDR dan Rasio NPF Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018)*. Jurnal Manajemen Keuangan. Vol. 1, No. 1. Hal. 1-22
- Dina dan Nana. (2022). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 8, No. 1. Hal. 1095-1102
- Eddy Kurniawan dan Fenty Fauziah. (2021). *Analisis Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Public Ownership (PO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Borneo Student Research. Vol 2, No 3, 2021
- Eti, Rohimah. (2021). *Analisis Pengaruh BOPO, CAR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi Pada Bank BUMN Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)*. JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 2. Hal. 133-145
- Evi, Winarni dan Nina. (2019). *Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017*. Jurnal Majalah Ilmiah. Vol. 7, No. 1. Hal. 34-48
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grafindo.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kasmir. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2019). *Dasar - Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali Press.
- Maya. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*. Medan: UMSU Press.

- Misbahul, Munir. (2018). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Madiun: Universitas PDRI Madiun. Journal of Islamic Economic Finance and Banking. Vol. 1, No. 1. Hal. 89-98.
- Muhammad Setya Pratama, dkk. (2021). *Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO terhadap ROA pada Sektor Perbankan Go Public Di BEI 2016 -2018*. Jurnal Teknik Elektro dan Informatika. Vol. 17 No. 1. Hal. 118-126
- Musthafa. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Panji, Sany dan Nayang. (2021). *Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 3, No. 2. Hal. 316-328
- Rahmat & Irsyad. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Sleman: CV Budi Utama.
- Silitonga, Dikson. (2022). *Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Bank*. Purwokerto: CV. ZT. Corpora
- Siswanto. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2019). *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto. (2018). *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Dava Media
- Syakrun. (2021). *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 8, No. 1. Hal. 1095-1102
- Thian, Alexander. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tossy & Soppi. (2023). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Wendy. (2020). *Dasar Manajemen*. Malang: Ahlimedia Press.